BAB VI
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini ada sebagai berikut:

1. Nilai tingkat pengetahuan ibu yang tertinggi yaitu 100%, nilai rata-rata yaitu 81,58% dan nilai yang terendah yaitu 42,11%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 57,5% dan ibu yang memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 5,0%.
2. Sebagian besar ibu bekerja yaitu sebanyak 57,5% dan ibu yang tidak bekerja sebanyak 42,5%.
3. Sebagian besar sampel yang paling banyak diberikan ASI eksklusif dengan umur 7 – 12 bulan sebanyak 68,8% dan yang tidak diberikan ASI eksklusif sebanyak 70,8%.
4. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang ASI berdasarkan status pekerjaan ibu berdasarkan hasil uji *Chi Square* diperoleh nilai $p= 0,291$.
5. Terdapat perbedaan yang signifikan antara pemberian ASI Eksklusif berdasarkan status pekerjaan ibu.berdasarkan hasil uji *Chi Square* diperoleh nilai $p= 0,037$.
6. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang ASI berdasarkan pemberian ASI Eksklusif berdasarkan hasil uji *Chi Square* diperoleh nilai $p= 0,788$.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada ibu yang memiliki anak bawah dua tahun (baduta) berusia 7-24 bulan dengan tingkat pengetahuan yang cukup dan kurang tentang ASI perlu ditingkatkan pengetahuannya menjadi tingkat pengetahuan baik dengan cara mencari-cari informasi tentang ASI dan ASI eksklusif di situs-situs tentang kesehatan ibu dan anak. Selain itu, untuk ibu yang bekerja lebih banyak mencari informasi tentang ASI perah sehingga nantinya walaupun ibu bekerja, tetap dapat memberikan ASI Eksklusif kepada bayi nya.
2. Kepada lembaga yang melayani kesehatan di masyarakat seperti puskesmas dan posyandu, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk memberikan edukasi ke masyarakat terutama kepada ibu hamil dan ibu menyusui melalui penyuluhan. Disarankan agar kegiatan penyuluhan tentang ASI Eksklusif lebih ditingkatkan lagi kepada masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Selatan khususnya kepada ibu hamil dan ibu menyusui yang memiliki anak bawah dua tahun (baduta) berusia 7-24 bulan, selain itu, diberikan edukasi juga tentang cara memerah dan menyimpan ASI yang baik dan benar sehingga ibu yang bekerja tidak lagi menggunkan susu formula sebagai pengganti ASI selama bayi ditinggal bekerja.